

## BAB IV

### TEMUAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu information mahasiswa sebagai variabel (X) dan Pengambilan keputusan Mahasiswa sebagai variabel (Y) pada variabel (X) terdapat tiga indicator yang mendasari terjadinya information overload yaitu karakteristik informasi, kualitas informasi, dan faktor personal. Ketiga indicator tersebut kemudian dikembangkan menjadi 16 butir pernyataan. Adapun pada variabel (Y) terdapat 5 indikator yang mendasari suatu pengambilan keputusan yaitu penentuan masalah, analisis situasi, pengembangan alternatif, analisis alternatif, dan memilih alternatif. Selanjutnya kelima indikator tersebut dikembangkan menjadi 9 butir pernyataan.

##### a. Gambaran Karakteristik Responden

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Stambuk Kuliah

no	Stambuk	Jumlah	Persentase
1	2018	29	33,7%
2	2019	36	41,9%
3	2020	19	22,1%
4	2021	1	1,15%
5	2022	1	1,15%
Total		86	100%

Gambaran karakteristik responden berdasarkan stambuk kuliah berguna untuk menunjukkan kecenderungan stambuk responden yang berpartisipasi pada penelitian ini. Pada table 4.1 dapat diketahui bahwa total dari responden berjumlah 86 responden, terdapat sebanyak 29 responden berasal dari stambuk 2018 dengan persentase sebanyak 33,7%, lalu terdapat sebanyak 36 responden berasal dari stambuk 2019 dengan persentase sebanyak 41,9%, lalu terdapat sebanyak 19 responden berasal dari stambuk 2020 dengan persentase sebanyak 22%, lalu terdapat sebanyak 1 responden pada stambuk 2021 dengan persentase 1,15% dan terdapat 1 responden pada stambuk 2022 dengan persentase 1,15%. Maka dari dapat tersebut

dapat disimpulkan bahwa jumlah responden pada penelitian ini lebih banyak berasal dari kalangan stambuk 2019 dengan persentase sebanyak 41,95%.

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Deskripsi hasil penelitian akan dipaparkan melalui indikator dari variabel X yaitu Information Overload dan indikator dari Variabel Y yaitu pengambilan keputusan mahasiswa serta masing-masing skor dari setiap variabel. Perhitungan ini dilakukan memiliki tujuan untuk memperoleh penilaian dan menentukan kategori persentase pada setiap indikator. Pada penelitian ini kategori skor yang digunakan adalah skala likert yang terbagi dalam lima jenis yaitu (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) ragu-ragu, (4) setuju, (5) sangat setuju. Nilai setiap kategori dalam persentase adalah sebagai berikut:

0 – 19,99% kategori sangat rendah

20 – 39,99% kategori rendah

40 – 59,99% kategori cukup tinggi

60 – 79,99% kategori tinggi

80 – 100% kategori sangat tinggi

Merujuk pada kategori penilaian diatas maka perhitungagn setiap indikator dari variabel X dan variabel Y akan dijabarkan sebagai berikut.

### **a. Gambaran Variabel X ( Information Overload)**

Gambaran data variabel X (Information Overload) ayang diperoleh adalah berdasarkan perhitungan skor jawaban dari penyebaran kuesioner yang telah diisi oleh responden. Kuesioner tersebut disebarakan melalui aplikasi google form, setelah hasil dari penyebarang kuesioner tersebut diperoleh kemudian data tersbeut dianalisis dan diolah menggunakan Microsoft excel dan IBM SPSS 29. Hasil penyebaran kuesioner tersebut diisi oleh 86 responden yang akan dibahas pada masing-masing indikator dengan jumlah 16 pernyataan pada variabel X. Adapun pembahasan dari setiap indikator adalah sebagai berikut.

#### 1) Karakteristik Informasi

Gambaran pengaruh information overload terhadap pengambil keputusan mahasiswa dengan karakteristik informasi yang terdiri dari tiga sub indikator yaitu kmmpleksitas informasi, ambigiutas informasi, ketidak pastina informasi, dan kemutakhirhan informasi.

Indikator kompleksitas informasi terdapat pada butir 1. Sub indikator ambiguitas terdapat pada pernyataan pada nomor butir 2. Adapun sub indikator ketidakpastian informasi terdapat pada nomor butir 3 dan 4 dan sub indikator kemutakhiran informasi terdiri dari nomor butir 5.

Berikut penjelasan mengenai variabel karakteristik informasi pada table 4.2

Tabel 4.2

Butir pernyataan indikator karakteristik informasi

No	Pernyataan	Skor jawaban					skor total	Skor Ideal	%
		Sts (1)	TS (2)	R (3)	S (4)	SS (5)			
1.	Saya dapat dengan mudah menemukan informasi yang saya butuhkan di internet.	2	0	3	32	49	245	430	57%
2.	Informasi yang saya terima pada web tertentu diinterpretasikan berbeda dengan informasi yang saya terima pada web yang lain.	5	8	12	29	32	333	430	77%
3.	Saya mengikuti website yang khusus menyediakan informasi yang saya butuhkan	2	6	21	36	21	325	430	75%
4.	Saya sering menerima informasi dengan jumlah yang banyak, melebihi dari apa yang saya butuhkan.	1	4	13	35	33	353	430	82%
5.	Mengikuti perkembangan informasi terbaru di internet merupakan hal yang penting bagi saya.	3	1	7	30	45	371	430	86%

Total skor	1627	2150	76%
------------	------	------	-----

Berdasarkan 5 butir pernyataan terkait dengan indikator karakteristik informasi yang diajukan oleh peneliti, mayoritas memberi respon positif dengan perolehan skor total yaitu 1627 beserta persentase sebesar 76%. Pada indikator karakteristik informasi yang memperoleh skor tertinggi yaitu pada soal nomor 5 dengan skor sebesar 86%, disusul oleh butir soal nomor 4 dengan persentase sebesar 82%, kemudian butir soal nomor 2 dengan skor sebesar 77%, butir soal nomor 3 dengan skor sebesar 75% dan skor terkecil dalam indikator karakteristik informasi terdapat pada nomor 1 yaitu dengan skor sebesar 57%.

Untuk menentukan penilaian responden terhadap indikator karakteristik informasi pada information overload, maka peneliti menggunakan pengategorian sebagai berikut.

Nilai indeks minimum = skor minimum x jumlah pernyataan x jumlah responden

$$= 1 \times 5 \times 86$$

$$= 430$$

Nilai Indeks Maksimum = Skor Maksimum x jumlah pernyataan x jumlah responden

$$= 5 \times 5 \times 86$$

$$= 2150$$

Interval = Nilai Indeks Maksimum - Nilai Indeks Minimum

$$= 2150 - 430$$

$$= 1720$$

Jarak Interval = Interval : Jenjang

$$= 1720 : 5$$

$$= 344$$

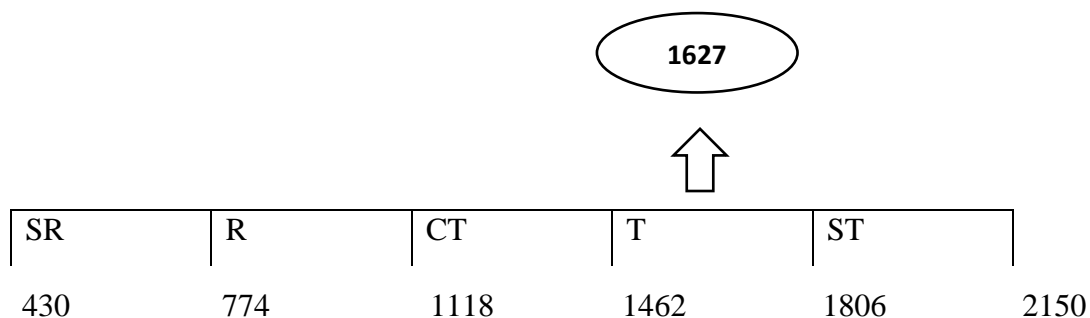
Persentase = [(total skor) : nilai maksimum] x 100%

$$= [(1627) : 2150] \times 100\%$$

= 76 %

Grafik 4.1

Penilaian responden terhadap indikator karakteristik informasi pada information overload



Pada grafik 4.1 di atas menunjukkan ketentuan pengategorian data angka yang dijabarkan pada skala likert, berdasarkan ketentuan tersebut indikator dari karakteristik informasi pada information overload yang memperoleh skor sebesar 1627 termasuk ke dalam kategori tinggi.

## 2) Kualitas Informasi

Gambaran pengaruh kualitas informasi dalam information overload terhadap pengambilan keputusan mahasiswa terdapat dua sub indikator yaitu indikator relevansi informasi dan validitas informasi. Indikator relevansi informasi terdiri pada pernyataan nomor butir 6,7 dan indikator validitas informasi terdiri dari nomor butir 8 dan 9.

Tabel 4.3

### Butir pernyataan indikator kualitas informasi

No	Pernyataan	Skor jawaban					skor total	Skor Ideal	%
		Sts (1)	TS (2)	R (3)	S (4)	SS (5)			
6.	Informasi yang saya terima di internet selalu relevan dengan informasi yang saya butuhkan dalam menyelesaikan tugas kuliah.	2	8	29	29	18	311	430	72%

7.	Saya berulang kali menerima informasi yang isi atau kontennya sama dari akun yang berbeda di internet.	0	3	20	38	25	343	430	80%
8.	saya seringkali menerima informasi hoax terkait informasi yang saya butuhkan	1	11	31	27	16	274	430	64%
9.	Saya menerima dan mengikuti perkembangan informasi dari akun yang resmi dan valid	1	0	19	33	33	355	430	82%
Total skor							1283	1720	75%

Berdasarkan distribusi jawaban responden terkait indikator kualitas informasi yang diajukan oleh peneliti, Sebagian besar responden memberikan respon yang positif dengan perolehan skor total sebesar 1283 dengan persentase sebesar 75%. Pada indikator karakteristik informasi yang memperoleh skor tertinggi adalah nomor butir 9 yang berjumlah 355 dengan persentase sebesar 82%, lalu disusul oleh nomor butir 7 yang mendapat skor 343 dengan persentase sebesar 80%, lalu nomor butir 6 dengan jumlah skor 311 dengan persentase sebesar 72%, dan skor terkecil terdapat pada nomor butir 8 dengan jumlah skor 247 dengan persentase sebesar 64%.

Untuk mengategorikan penilaian responden terhadap indikator kualitas informasi pada information overload, maka peneliti menggunakan pengategorian sebagai berikut.

Nilai indeks minimum = skor minimum x jumlah pernyataan x jumlah responden

$$= 1 \times 4 \times 86$$

$$= 344$$

Nilai Indeks Maksimum = Skor Maksimum x jumlah pernyataan x jumlah responden

$$= 5 \times 4 \times 86$$

$$= 1720$$

Interval = Nilai Indeks Maksimum- Nilai Indeks Minimum

$$= 1720 - 344$$

$$= 1376$$

Jarak Interval = Interval : Jenjang

$$= 1376 : 5$$

$$= 275,2$$

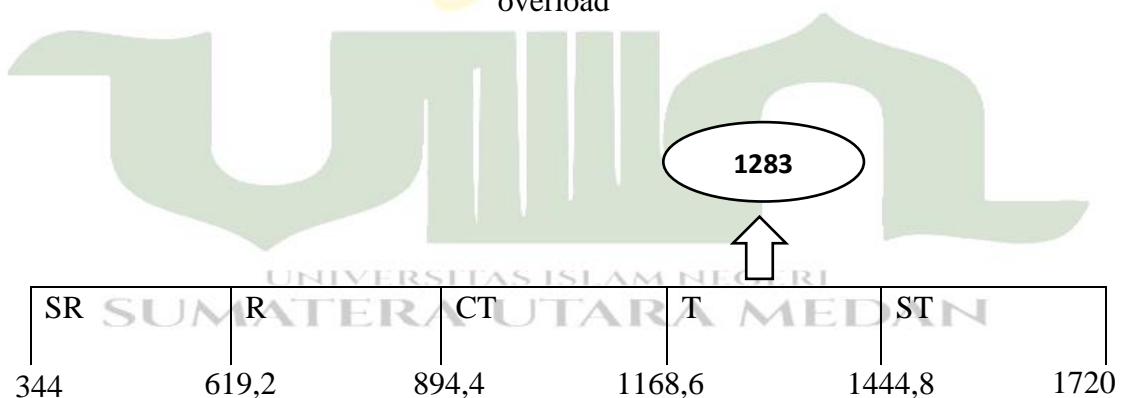
Persentase = [(total skor) : nilai maksimum] x 100%

$$= [(1283) : 1720] x 100\%$$

$$= 75\%$$

Grafik 4.2

Grafik Penilaian responden terhadap indikator kualitas informasi pada information overload



Pada grafik 4.2 di atas menunjukkan ketentuan pengategorian data angka yang ditafsirkan pada skala linkert, berdasarkan ketentuan tersebut indikator dari kualitas informasi pada information overload memperoleh skor total sebesar 1283 yang termasuk ke dalam kategori tinggi.

### 3) Faktor Personal

Pada indikator factor personal ini terdapat lima sub indikator yaitu pengalaman, personal skill, cognitive style, motivasi, dan kondisipersonal. Sub indikator pengalaman terdiri dari personal skill, cognitive style, motivasi, dan kondisi personal. Indikator

pengalaman pribadi terdapat pada nomor butir 10, 11 dan indikator personal skill terdapat pada nomor butir 12, 13, dan indikator cognitive style terdapat pada nomor butir 14, indikator motivasi terdapat pada nomor butir 15 dan indikator kondisi personal terdapat pada nomor butir 16.

Tabel 4.4

Butir pernyataan indikator faktor personal

No	Pernyataan	Skor jawaban					skor total	Skor Ideal	%
		Sts (1)	TS (2)	R (3)	S (4)	SS (5)			
10	Saya terbiasa menggunakan media sosial sebagai sumber informasi	2	3	11	33	37	358	430	83%
11	Saya terbiasa menggunakan media sosial sebagai sumber informasi	2	0	5	40	39	372	430	86%
12	Saya dapat membaca informasi yang ada di timeline saya dengan cepat	1	3	18	39	25	342	430	79%
13	Saya dapat memanfaatkan fitur di internet untuk menyembunyikan informasi yang menurut saaya tidak penting	2	4	18	32	30	342	430	79%
14	Saya selalu membandingkan kebenaran suatu informasi	2	1	12	25	46	370	430	86%



	yang saya peroleh dengan sumber informasi lain								
15	Saya mengikuti perkembangan informasi di internet guna meningkatkan pemahaman dalam menyikapi suatu masalah	1	3	10	35	37	362	430	84%
16.	Saya merasa puas Ketika mendapatkan informasi yang sesuai dengan yang saya butuhkan	1	2	3	25	56	394	430	92%
Total skor							2540	3010	84%

Berdasarkan hasil dari jawaban terkait indikator faktor personal yang berjumlah 12 butir pernyataan yang diajukan oleh peneliti, yang memperoleh skor tertinggi yaitu butir soal nomor 16 dengan skor total berjumlah 394 dengan persentase sebesar 92%, lalu disusul oleh butir soal nomor 11 dan 14 dengan skor total sebesar 372 dan 370 dengan persentase sebesar 86%, lalu butir soal nomor 15 dengan skor total berjumlah 370 dengan persentase sebesar 84%, lalu butir soal nomor 10 dengan jumlah skor total 83% yang skor paling rendah terdapat pada nomor butir 12 dan 13 dengan jumlah skor total masing-masing 342 dengan persentase sebesar 79%.

Untuk mengategorikan penilaian responden terhadap indikator faktor personal pada information overload, maka peneliti menggunakan pengategorian sebagai berikut.

Nilai indeks minimum = skor minimum x jumlah pernyataan x jumlah responden

$$= 1 \times 7 \times 86$$

$$= 602$$

Nilai Indeks Maksimum = Skor Maksimum x jumlah pernyataan x jumlah responden

$$= 5 \times 7 \times 86$$

$$= 3010$$

Interval

$$= \text{Nilai Indeks Maksimum} - \text{Nilai Indeks Minimum}$$

$$= 3010 - 602$$

$$= 2408$$

Jarak Interval = Interval : Jenjang

$$= 2408 : 5$$

$$= 481,6$$

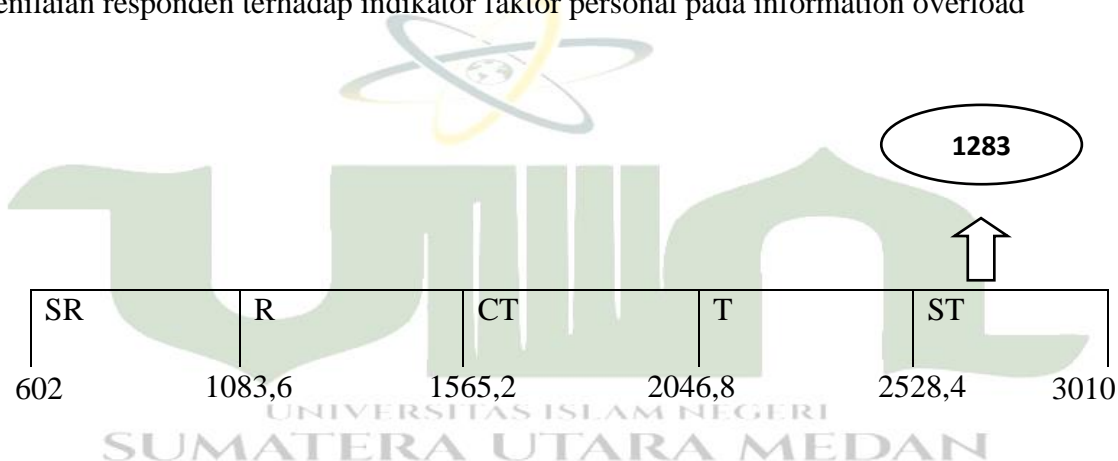
Persentase = [(total skor) : nilai maksimum] x 100%

$$= [(2540) : 3010] x 100\%$$

$$= 84\%$$

Grafik 4.3

Penilaian responden terhadap indikator faktor personal pada information overload



Pada grafik 4.3 di atas menunjukkan ketentuan pengategorian data angka yang ditafsirkan pada skala linkert, berdasarkan ketentuan tersebut indikator dari faktor personal pada information overload memperoleh skor total sebesar 2540 yang termasuk ke dalam kategori sangat tinggi.

#### b. Gambaran Variabel Y (pengambilan keputusan Mahasiswa)

Gambaran data variabel pengambilan keputusan mahasiswa yang diperoleh adalah berdasarkan perhitungan skor jawaban pada kuesioner yang telah diisi oleh responden. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dan diolah serta hasil penyebaran kuesioner pada 86 responden akan dijabarkan oleh masing-masing indikator yang merupakan 5 tahapan dalam pengambilan keputusan, kelima indikator tersebut dituangkan kedalam 10 butir pernyataan. Adapun pembahasan dari kelima sub indikator tersebut adalah sebagai berikut

## 1) Penentuan Masalah

Gambaran hasil penelitian untuk pertanyaan pada indikator penentuan masalah dalam pengambilan keputusan mahasiswa mencakup 2 pertanyaan, Adapun perjabaran dari pernyataan tersebut dapat dilihat pada table 4.5

Tabel 4.5

### Butir pernyataan indikator penentuan masalah

No	Pernyataan	Skor jawaban					skor total	Skor Ideal	%
		Sts	TS	R	S	SS			
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)			
17	Saya dapat menentukan informasi yang saya butuhkan dengan mudah	1	2	15	34	34	356	430	83%
18	Saya dapat menentukan kata kunci Ketika mencari informasi yang saya butuhkan.	1	2	16	35	32	353	430	82%
Total skor							709	860	82%

Berdasarkan 2 butir pernyataan yang diajukan oleh peneliti terkait sub indikator penentuan masalah dalam pengambilan keputusan yang memperoleh skor tertinggi adalah butir pernyataan nomor 17 dengan skor 356 dengan persentase sebesar 83% dan skor paling rendah terdapat pada butir soal nomor 18 dengan jumlah skor 353 dengan persentase sebesar 82%.

Untuk mengategorikan penilaian responden terhadap indikator penentuan masalah pada pengambilan keputusan, maka peneliti menggunakan pengategorian sebagai berikut.

Nilai indeks minimum = skor minimum x jumlah pernyataan x jumlah responden

$$= 1 \times 2 \times 86$$

$$= 172$$

Nilai Indeks Maksimum = Skor Maksimum x jumlah pernyataan x jumlah responden

$$= 5 \times 2 \times 86$$

$$= 860$$

Interval = Nilai Indeks Maksimum- Nilai Indeks Minimum

$$= 860-172$$

$$= 688$$

Jarak Interval = Interval : Jenjang

$$= 688 : 5$$

$$= 137,6$$

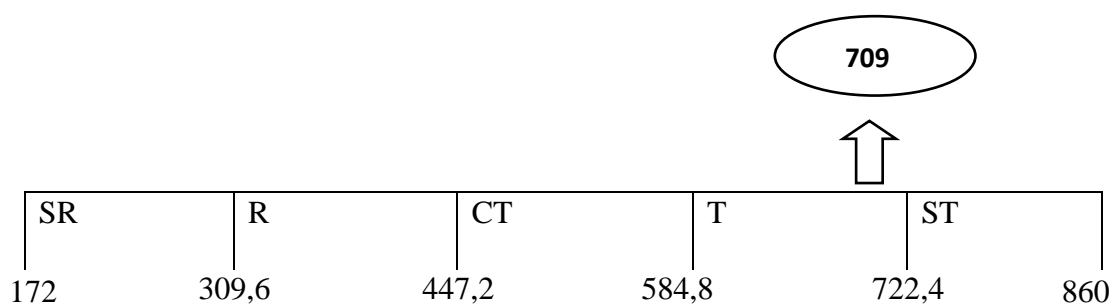
Persentase = [(total skor) : nilai maksimum] x 100%

$$= [(709) : 860] \times 100\%$$

$$= 84\%$$

Grafik 4.4

Penilaian responden terhadap indikator penentuan masalah pada pengambilan keputusan



Pada grafik 4.3 di atas menunjukkan ketentuan pengategorian data angka yang ditafsirkan pada skala linkert, berdasarkan ketentuan tersebut indikator dari faktor personal pada information overload memperoleh skor total sebesar 2540 yang termasuk ke dalam kategori tinggi.

## 2) Analisis Situasi

Gambaran hasil penelitian untuk pernyataan pada indikator analisis situasi dalam pengambilan keputusan mahasiswa mencakup 2 pertanyaan dapat dilihat pada tabel 4.6

Table 4.6

Butir pernyataan indikator Analisis Situasi

No	Pernyataan	Skor jawaban					skor total	Skor Ideal	%
		Sts	TS	R	S	SS			
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)			
19	Saya dapat dengan mudah menemukan informasi yang saya butuhkan dalam menyelesaikan tugas melalui internet.	1	3	13	37	32	354	430	82%
20	Saya dapat dengan mudah membedakan informasi yang valid dan tidak valid di internet.	1	5	30	27	23	324	430	75%
Total skor							678	860	79%

Berdasarkan 2 butir pernyataan yang diajukan oleh peneliti terkait indikator analisis situasi dalam pengambilan keputusan, mendapat hasil sebagai berikut; butir soal pernyataan yang mendapatkan skor paling tinggi adalah butir pernyataan nomor 19 dengan jumlah skor 354 dengan persentase sebesar 82% dan skor paling rendah terdapat pada butir pernyataan nomor 20 dengan jumlah skor sebesar 324 dengan persentase 75%.

Untuk mengategorikan penilaian responden terhadap indikator analisis situasi pada pengambilan keputusan, maka peneliti menggunakan pengategorian sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Nilai indeks minimum} &= \text{skor minimum} \times \text{jumlah pernyataan} \times \text{jumlah responden} \\ &= 1 \times 2 \times 86 \\ &= 172 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Indeks Maksimum} &= \text{Skor Maksimum} \times \text{jumlah pernyataan} \times \text{jumlah responden} \\ &= 5 \times 2 \times 86 \\ &= 860 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \text{Nilai Indeks Maksimum} - \text{Nilai Indeks Minimum} \\ &= 860 - 172 \\ &= 688 \end{aligned}$$

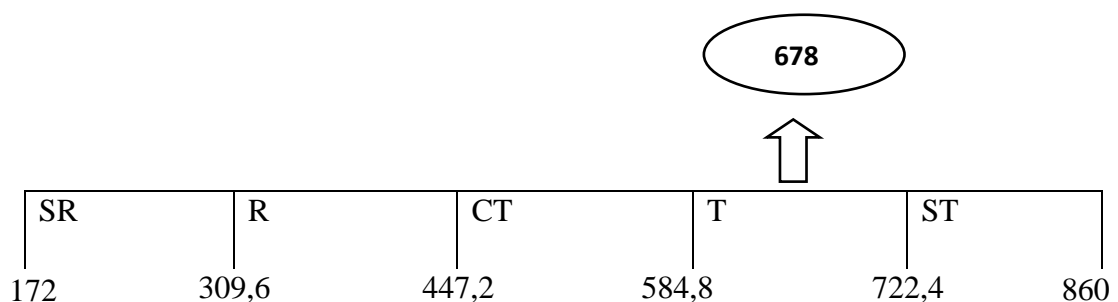
$$\begin{aligned} \text{Jarak Interval} &= \text{Interval} : \text{Jenjang} \\ &= 688 : 5 \\ &= 137,6 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \left[ \frac{\text{total skor}}{\text{nilai maksimum}} \right] \times 100\% \\ &= \left[ \frac{678}{860} \right] \times 100\% \\ &= 79\% \end{aligned}$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

Grafik 4.5

Penilaian responden terhadap indikator analisis situasi pada pengambilan keputusan



Pada grafik 4.3 di atas menunjukkan ketentuan pengategorian data angka yang ditafsirkan pada skala linkert, berdasarkan ketentuan tersebut indikator dari analisis

situasi pada pengambilan keputusan memperoleh skor total sebesar 678 yang termasuk ke dalam kategori tinggi.

### 3) Pengembangan Alternatif

Gambaran hasil penelitian pernyataan pad aindikator pengembangan alternatif dalam pengambilan keputusan mahasiswa yang mencakup 2 pertanyaan dapat dilihat pada tabel 4.7

Tabel 4.7

Butir pernyataan indikator pengembangan alternatif

No	Pernyataan	Skor jawaban					skor total	Skor Ideal	%
		Sts (1)	TS (2)	R (3)	S (4)	SS (5)			
21.	Saya menerima banyak informasi saat melakukan pencarian informasi di internet.	1	0	5	41	39	375	430	87%
22	Saya dapat mengetahui informasi yang relevan dan yang saya butuhkan dari internet	3	0	12	35	38	369	430	86%
Total skor							744	860	86%

Berdasarkan 2 butir pernyataan terkait pengembangan alternatif dalam pengambilan keputusan mahasiswa yang diajukan oleh peneliti, memperoleh hasil sebagai berikut;

Skor paling tinggi terdapat pada butir soal nomor 21 dengan jumlah skor 375 dengan persentase sebesar 87% dan skor paling rendah dengan jumlah skor 369 dengan persentase sebesar 86% diperoleh oleh butir soal nomor 22.

Nilai indeks minimum = skor minimum x jumlah pernyataan x jumlah responden

$$= 1 \times 2 \times 86$$

$$= 172$$

Nilai Indeks Maksimum = Skor Maksimum x jumlah pernyataan x jumlah responden

$$= 5 \times 2 \times 86$$

$$= 860$$

Interval

= Nilai Indeks Maksimum- Nilai Indeks Minimum

$$= 860-172$$

$$= 688$$

Jarak Interval

= Interval : Jenjang

$$= 688 : 5$$

$$= 137,6$$

Persentase

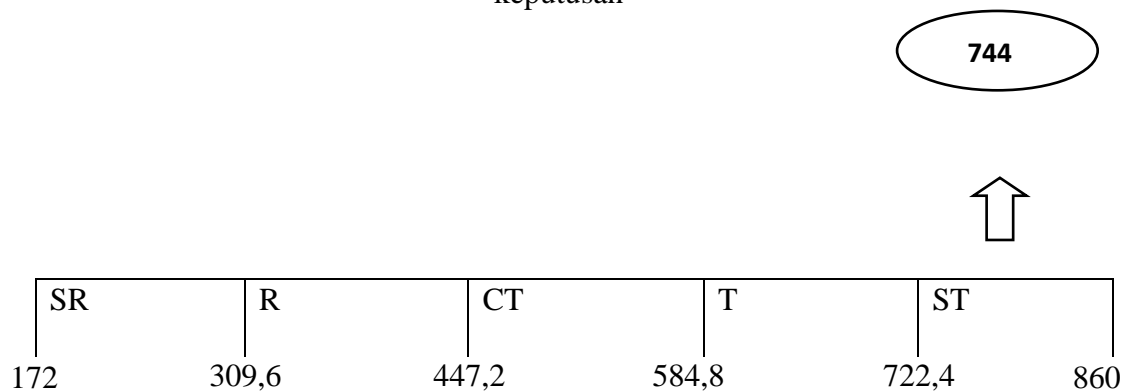
= [(total skor) : nilai maksimum] x 100%

$$= [(744) : 860] \times 100\%$$

$$= 86$$

Grafik 4.6

Penilaian responden terhadap indikator pengembangan alternatif pada pengambilan keputusan





Pada grafik 4.6 di atas menunjukkan ketentuan pengategorian data angka yang ditafsirkan pada skala linkert, berdasarkan ketentuan tersebut indikator dari pengambilan alternatif pada pengambilan keputusan memperoleh skor total sebesar 744 yang termasuk ke dalam kategori sangat tinggi.

4) analisis alternatif

Gamabran hasil penelstisn untuk pernyataan pada indikator analisis alternatif dalam pengambilan keputusan mahasiswa yang mencakup 2 pbutir pernyataan dijabarkan oleh table 4.8 sebagai berikut

Tabel 4.8

Butir pernyataan indikator analisis alternatif

No	Pernyataan	Skor jawaban					skor total	Skor Ideal	%
		Sts	TS	R	S	SS			
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)			
23	Saya dapat menentukan informasi yang cocok untuk tugas saya melalui informasai di intenet.	1	0	10	42	33	364	430	84%
24	Memperhatikan sumber yang membagikan infomarmasi adalah hal yang penting bagi saya.	1	1	10	34	40	369	430	85%
Total skor							733	860	85%

Berdasarkan 2 butir pernyataan yang diajukan oelhe peneliti terkait dengan indikator analisis alternatif dalam pengambilan keputusan mahasiswa memperoleh hasil sebagai berikut; skor paling tinggi terdapat pada butir soal nomor 24 dngan jumlah

skor sebesar 369 dengan persentase 85% dan skor paling rendah terdapat pada nomor soal nomor 23 dengan jumlah skor sebesar 364 dengan persentase sebesar 84%.

$$\begin{aligned} \text{Nilai indeks minimum} &= \text{skor minimum} \times \text{jumlah pernyataan} \times \text{jumlah responden} \\ &= 1 \times 2 \times 86 \\ &= 172 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Indeks Maksimum} &= \text{Skor Maksimum} \times \text{jumlah pernyataan} \times \text{jumlah responden} \\ &= 5 \times 2 \times 86 \\ &= 860 \end{aligned}$$

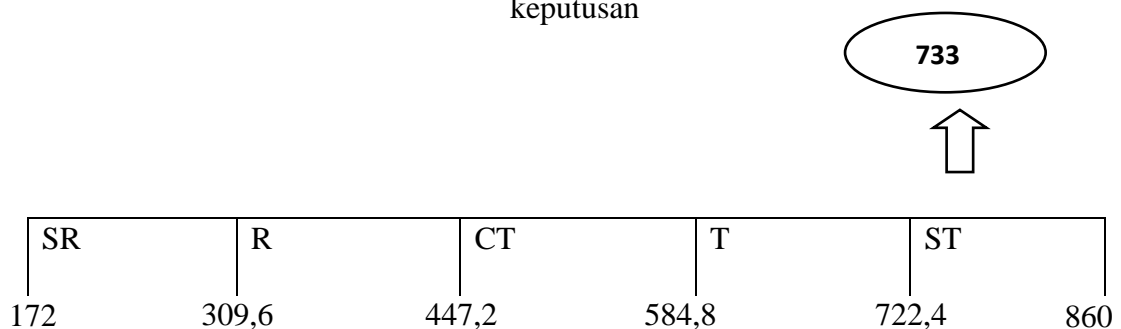
$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \text{Nilai Indeks Maksimum} - \text{Nilai Indeks Minimum} \\ &= 860 - 172 \\ &= 688 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Jarak Interval} &= \text{Interval} : \text{Jenjang} \\ &= 688 : 5 \\ &= 137,6 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \left[ \frac{\text{total skor}}{\text{nilai maksimum}} \right] \times 100\% \\ &= \left[ \frac{733}{860} \right] \times 100\% \\ &= 85\% \end{aligned}$$

Grafik 4.6

Penilaian responden terhadap indikator pengembangan alternatif pada pengambilan keputusan



Pada grafik 4.6 di atas menunjukkan ketentuan pengategorian data angka yang ditafsirkan pada skala linkert, berdasarkan ketentuan tersebut indikator dari analisis alternatif pada pengambilan keputusan memperoleh skor total sebesar 733 yang termasuk ke dalam kategori sangat tinggi.

5) Memilih alternatif

Gambaran hasil penelitian untuk pernyataan pada indikator memilih alternatif dalam pengambilan keputusan mahasiswa terdiri dari 2 pernyataan yang dapat dilihat pada table Tabel 4.9

Tabel 4.9

Butir pernyataan indikator memilih alternatif

No	Pernyataan	Skor jawaban					skor total	Skor Ideal	%
		Sts	TS	R	S	SS			
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)			
25.	Saya sering merasa kesusahan dan kebingungan dalam melakukan pengambilan keputusan karena terlalu banyak informasi yang saya terima	1	2	22	34	27	342	430	79%
26.	Saya sering kali merasa kesulitan dalam memilih informasi yang saya butuhkan karena terlalu banyaknya pilihan informasi yang tersedia di internet.	1	5	25	23	32	338	430	78%
Total skor							680	860	79%

Berdasarkan 2 butir pernyataan yang diajukan oleh peneliti terkait indikator memilih alternatif dalam pengambilan keputusan mahasiswa, memperoleh hasil sebagai berikut;

Skor paling tinggi diperoleh oleh butir soal nomor 25 dengan jumlah skor sebesar 342 dengan persentase sebesar 79%, sedangkan butir soal nomor 26 mendapat skor sebesar 338 dengan persentase sebesar 78%.

Nilai indeks minimum = skor minimum x jumlah pernyataan x jumlah responden

$$= 1 \times 2 \times 86$$

$$= 172$$

Nilai Indeks Maksimum = Skor Maksimum x jumlah pernyataan x jumlah responden

$$= 5 \times 2 \times 86$$

$$= 860$$

Interval = Nilai Indeks Maksimum - Nilai Indeks Minimum

$$= 860 - 172$$

$$= 688$$

Jarak Interval = Interval : Jenjang

$$= 688 : 5$$

$$= 137,6$$

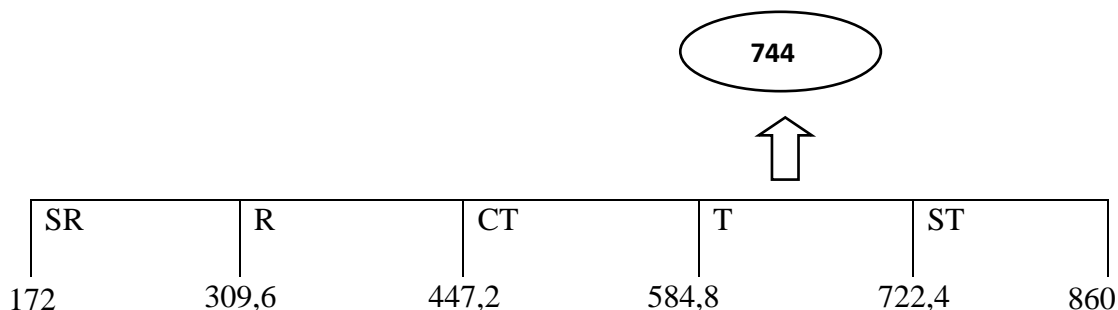
Persentase = [(total skor) : nilai maksimum] x 100%

$$= [(680) : 860] \times 100\%$$

$$= 79\%$$

Grafik 4.6

Penilaian responden terhadap indikator memilih alternatif pada pengambilan keputusan



Pada grafik 4.7 di atas menunjukkan ketentuan pengategorian data angka yang ditafsirkan pada skala linkert, berdasarkan ketentuan tersebut indikator dari memilih alternatif pada pengambilan keputusan memperoleh skor total sebesar 680 yang termasuk ke dalam kategori tinggi.

### C. Pembahasan

#### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji dan mengetahui bagaimana validnya setiap pertanyaan yang ada di kuesioner. Selanjutnya angka korelasi yang diperoleh dibandingkan dengan angka kritik tabel korelasi nilai r tabel. Kriteria keputusan adalah jika r hitung > r tabel dengan taraf signifikan 10% maka dinyatakan signifikan. Sedangkan untuk pengolahan data uji validitas ini menggunakan jasa program SPSS versi 29 for windows dan Microsoft Excel.

Tabel 4.10

Tabel Uji Validitas

Variabel X Information Overload

No.	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,444	0,273	VALID
2	0,604	0,273	VALID
3	0,593	0,273	VALID

4	0,587	0,273	VALID
5	0,327	0,273	VALID
6	0,386	0,273	VALID
7	0,466	0,273	VALID
8	0,565	0,273	VALID
9	0,675	0,273	VALID
10	0,493	0,273	VALID
11	0,581	0,273	VALID
12	0,614	0,273	VALID
13	0,665	0,273	VALID
14	0,674	0,273	VALID
15	0,569	0,273	VALID
16	0,543	0,273	VALID
Jumlah Valid			16 VALID

Sumber : data primer yang diolah

Dari hasil uji validitas variabel (X) Information Overload terdapat 16 item pertanyaan , menunjukkan semua item valid dengan ketentuan r-hitung > dari r- tabel. Sebagai contoh pada item pertanyaan nomor 1 memiliki nilai r-hitung sebesar 0,444 yang dimana nilai r hitung tersebut lebih besar dari nilai r-tabel product moment person yang berjumlah 0,273 sehingga item kuesioner nomor 1 dinyatakan valid, begitu juga pada item kuesioner lainnya yang dinyatakan valid.

Tabel 4.11

Tabel Uji Validitas

Variabel Y Pengambilan Keputusan

No.	r hitung	r tabel	Keterangan
17	0,723	0,273	VALID

18	0,817	0,273	VALID
19	0,761	0,273	VALID
20	0,645	0,273	VALID
21	0,805	0,273	VALID
22	0,851	0,273	VALID
23	0,724	0,273	VALID
24	0,645	0,273	VALID
25	0,568	0,273	VALID
Jumlah Valid			6 VALID

Sumber : data primer yang diolah

Berdasarkan uji tabel validitas variabel X dan variabel Y pada tabel 4.11 dan tabel 4.14 dapat diperoleh bahwa korelasi antara masing masing indikator terhadap nilai r tabel menunjukkan hasil yang cukup signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa masing masing indikator valid.

#### b. Uji Realibilitas

Reabilitas merupakan kemampuan kuesioner dalam menunjukkan kestabilan dari tahun ke tahun. Apabila suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai reliabilitas yang tinggi, jika tes yang dibuat memiliki hasil yang konsisten dalam mengukur hendak diukur (Sukarumiddi, 2013, p. 127).

Untuk Uji reliabilitas penelitian ini peneliti membandingkan hasil koefisien dengan rumus *Cronboach Alpha* yang digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen. Untuk memudahkan peneliti dalam mencari perhitungan uji reabilitas peneliti menggunakan program SPSS versi 29 for Windows

Tabel 4.12

output reability SPSS variabel X Information Overload

Case Processing Summary		N	%
Cases	Valid	86	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	86	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 4.13

Output SPSS Variabel X Information Overload

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.841	16

Hasil uji reabilitas pada variabel X dari 16 pertanyaan untuk jumlah 86 responden menunjukkan bahwa nilai cronbach's Alpha untuk semua variabel bernilai > dari 0,6. Sehingga seluruh item kuesioner X dapat dikatakan reliabel dan telah lolos uji reabilitas.

Tabel 4.14

Variabel X Information Overload

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	60.41	53.891	.357	.837
X02	61.47	50.016	.507	.830
X03	61.07	50.348	.496	.830
X04	60.69	51.583	.506	.830
X05	60.62	54.663	.209	.847
X06	61.13	53.854	.273	.843
X07	60.85	53.259	.374	.837
X08	61.30	50.966	.466	.832
X09	60.73	50.998	.612	.825
X10	60.65	52.583	.397	.836
X11	60.48	52.817	.516	.830
X12	60.53	50.958	.533	.828
X13	60.55	50.745	.597	.825
X14	60.80	50.584	.607	.824
X15	60.81	51.518	.481	.831
X16	60.30	53.225	.474	.832

Tabel 4.15

Output reability SPSS variabel Y Pengambilan Keputusan

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	86	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	86	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.



Tabel 4.13

Output SPSS Variabel Y Pengambilan Keputusan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.880	9

Berdasarkan hasil uji reabilitas variabel Y dari 9 pertanyaan untuk jumlah 86 Responden menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk semua variabel Y bernilai lebih besar dari 0,6. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dikatakan semua item kuesioner variabel Y reliable dengan hasil  $0,880 > 0,6$  untuk nilai Cronbach's Alpha dengan demikian maka, semua item pertanyaan kuesioner variabel Y dinyatakan telah lulus uji reabilitas

Tabel 4.14

Variabel Y Pengambilan Keputusan

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	33.57	17.754	.633	.866
Y02	33.63	17.131	.753	.855
Y03	33.59	17.444	.679	.862
Y04	34.00	17.694	.513	.879
Y05	33.36	18.327	.756	.859
Y06	33.52	17.523	.806	.853
Y07	33.56	18.273	.647	.865
Y08	33.47	18.322	.537	.874
Y09	33.81	18.624	.433	.885

### c. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan guna menguji apakah sampel yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak normal. Apabila hasil uji normalitas kedua variabel memiliki distribusi normal, maka selanjutnya uji statistik yang dilakukan yaitu uji statistik parametris dan statistik non parametris apabila kedua variabel memiliki distribusi tidak normal.

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan Kolmogorov- Smirnov dengan bantuan SPSS. Jika nilai signifikansi dari hasil uji Kolmogorov-smirnov  $>0,05$  maka kedua variabel memiliki distribusi normal dan jika nilai signifikansi  $<0,05$  maka data tidak memiliki distribusi normal. Adapun hasil uji normalitas yang telah dilakukan oleh peneliti pada data yang didapat dari kuesiner adalah sebagai berikut.

tabel 4.15

Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardize d Residual	
N		86	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	3.10577619	
Most Extreme Differences	Absolute	.064	
	Positive	.064	
	Negative	-.056	
Test Statistic		.064	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	.502	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.490
		Upper Bound	.515

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

Pada grafik 4.15 di atas, dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas menunjukkan nilai Kolmogorov-smirnov signifikan pada  $0,200 > 0,05$ . Dengan demikian, data pada penelitian ini berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

**d. Uji Linearitas**

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang linear secara signifikan atau tidak antara dua variabel yang diteliti, yaitu variabel information overload dan variabel pengambilan keputusan mahasiswa. Adapun analisis dalam uji linieritas dapat diperoleh dari nilai deviation form linearity, dengan ketentuan jika diviation from linearity sig. $>0,05$ , maka variabel memiliki hubungan yang linear dan jika nilai deviation from linearity

sig.< 0,05, maka variable memiliki hubungan yang tidak linear. Uji linearitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan software IBM SPSS versi 29 statistics dengan hasil pengujian sebagai berikut.

Tabel 4.16  
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
pengambilan keputusan * information overload	Between Groups	(Combined)	1416.736	26	54.490	7.112	<,001
		Linearity	1138.308	1	1138.308	148.562	<,001
		Deviation from Linearity	278.428	25	11.137	1.454	.121
	Within Groups		452.067	59	7.662		
	Total		1868.802	85			

Berdasarkan nilai signifikansi (Sig.) dari hasil di atas, diperoleh nilai deviation from linearity Sig. yaitu 0,121 > 0,05 dimana nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel information overload dengan variabel pengambilan keputusan mahasiswa.

#### e. Analisa Korelasi

Analisis korelasi merupakan suatu Teknik statistic yang digunakan dalam penelitian ini yang bertujuan untuk menguji dan mengukur kekuatan hubungan antara variabel X information Overload dengan variabel Y Pengambilan keputusan mahasiswa.

Hubungan antara 2 variabel yang dimaksud disini adalah apakah hubungan tersebut erat, lemah, ataupun tidak erat sedangkan bentuk hubungan adalah apakah bentuk korelasi antar variabel x dengan variabel y berkorelasi positif ataupun linear negative. Adapun untuk mengukur suatu korelasi antar variabel digunakan tafsiran koefisien korelasi yang dijelaskan pada table 4.16

Tabel 4.17

Tabel koefisien korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00-0,1999	Sangat rendah
0,20-0,3999	rendah
0,40-0,5999	sedang

0,60-0,7999	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

(sumber : Sugiyono, 2010:231)

Tafsiran koefisien korelasi digunakan sebagai pedoman dalam menentukan tingkat hubungan antar variabel x dengan variable, y. disamping itu untuk dasar pengambilan keputusan digunakanlah nilai signifikansi dimana:

- a. jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hubungan antar variabel X dengan variabel Y berkorelasi
- b. jika nilai Signifikansi  $> 0.05$  maka hubungan antar variabel X dengan variabel Y tidak berkorelasi.

Tabel 4.18

Hasil Uji korelasi

**Correlations**

		infomation overload	pengambilan krputusan
infomation overload	Pearson Correlation	1	.780**
	Sig. (2-tailed)		<,001
	N	86	86
pengambilan krputusan	Pearson Correlation	.780**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	
	N	86	86

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil dari tabel 4.18 ditemukan bahwa signifikansi antar variabel X dengan y  $< 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X dan Y memiliki korelasi. Selain itu pada tabel--- juga ditemukan bahwa nilai  $r = 0,780$  sehingga jika ditafsirkan sesauar dengan tabel--- maka antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan ynag kuat. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara information overload terdapat pengambilan keputusan mahasiswa pada mahasiswa jurusan ilmu perpustakaan universitas islam negeri sumatera utara. Berdasarkan tabel—juga tidak temukan tanda negative pada nilai r sehingga hubungan korelasi antar variabel X dengan variabel y bersifat positif, artinya bahwa semakin tinggi information overload yang terjadi pada mahasiswa maka semakin tinggi juga tingkat kesulitan mahasiswa dalam mengambil keputusan.

### g. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linier sederhana dilakukan untuk menguji dan mengukur besarnya pengaruh antara dua variabel independent dengan variabel dependen, serta menguji bagaimana variabel dependen ( pengambilan keputusan mahasiswa) dapat diprediksi melalui variabel independent ( information overload). Hasil uji regresi linear sederhana dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.19

Anova Regresi Linier Sederhana

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1138.308	1	1138.308	130.895	<,001 <sup>b</sup>
	Residual	730.495	84	8.696		
	Total	1868.802	85			

a. Dependent Variable: pengambilan keputusan

b. Predictors: (Constant), information overload

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai F hitung = 130.895 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ , maka dapat dikatakan ada pengaruh antara information overload (X) terhadap pengambilan keputusan mahasiswa (Y)

Tabel 4.20

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.780 <sup>a</sup>	.609	.604	2.949

a. Predictors: (Constant), information overload

Berdasarkan tabel 4.20 ditemukan bahwa  $r = 0,780$  dengan koefisien determinasi ( r Square) sebesar 0,609 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas ( information overload) terhadap variabel terikat (pengambilan keputusan mahasiswa) adalah sebesar 60,9%.

### C. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh information overload terhadap pengambilan keputusan mahasiswa pada mahasiswa jurusan ilmu perpustakaan universitas islam negeri sumatera utara medan. Pada penelitian ini peneliti berfokus pada tiga dari tujuh komponen dalam terjadinya information overload yaitu karakteristik informasi, kualitas informasi, dan faktor personal yang dikemukakan oleh Thomas W. Jackson dan Pourya Farzaneh (2012). Ketiga komponen tersebut menjadi tolak ukur dalam terjadinya information overload pada penelitian ini yang dikaitkan dengan pengambilan keputusan yang dikekukan oleh Renjith (2017) yang mengatakan bahwa ketika informasi hadir dalam jumlah yang berlebihan dapat menghambat seseorang dalam menemukan informasi yang dibutuhkannya dan menyebabkan kesulitan dalam pengambilan keputusan. Adapun yang menjadi indikator penelitian dalam pengambilan keputusan mahasiswa pada penelitian ini adalah tahapan-tahapan dalam pengambilan keputusan yang dikemukakan oleh oteng (1993) yang terdiri dari 5 tahapan yaitu penentuan masalah, analisis situasi, pengembangan alternatif, analisis alternatif, dan memilih alternatif yang paling baik.

Berdasarkan hasil hipotesis dengan uji regresi linear sederhana diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,001 lebih kecil dari  $< 0,05$ , hal ini dapat disimpulkan bahwa information overload terhadap pengambilan keputusan pada mahasiswa jurusan ilmu perpustakaan universitas islam negeri sumatera utara memiliki pengaruh yang signifikan. Melalui pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Maka pernyataan hipotesis “terdapat pengaruh yang signifikan dari information overload terhadap pengambilan keputusan pada mahasiswa jurusan ilmu perpustakaan universitas islam negeri sumatera utara medan” menjadi teruji kebenarannya. Hal tersebut berdasarkan acuan apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Selanjutnya, berdasarkan perhitungan nilai koefisien determinasi yang diperoleh dari perhitungan koefisien korelasi pada setiap indikator yang memiliki pengaruh dengan persentase paling tinggi adalah karakteristik informasi pada information overload. Adapun hasil perhitungan uji regresi linear sederhana berdasarkan koefisien determinasi atau R Square menunjukkan bahwa pengaruh information overload terhadap pengambilan keputusan mahasiswa pada mahasiswa jurusan ilmu perpustakaan universitas islam negeri sumatera utara adalah sebesar 60,9%.

Dalam melakukan pengambilan keputusan sebaiknya didasari oleh lima hal, sebagaimana yang dikemukakan oleh G.R Terry (dalam Nurbait, 2021) yaitu intuisi, pengalaman, fakta, wewenang, dan rasional. Suatu keputusan yang baik didukung dan didasari oleh sejumlah fakta dan data yang kemudian diolah menjadi informasi. Oleh karena itu, ketersediaan informasi dapat menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi suatu proses pengambilan keputusan. Melalui ketersediaan informasi yang banyak dan berlimpah dapat menjadikan seseorang mengalami information overload dan menyebabkan sulit mengambil keputusan yang tepat. Didukung oleh pendapat Renjith (dalam Nurbait, 2021) pembaruan informasi di media sosial yang cepat dan melimpah dapat memberikan tekanan atau stress, sehingga dapat mempengaruhi pola pikir dalam mengambil keputusan dan menghambat pengguna media sosial dalam mengambil keputusan yang tepat.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data responden dan analisis data penelitian mengenai pengaruh information overload terhadap pengambilan keputusan mahasiswa pada mahasiswa jurusan ilmu perpustakaan universitas islam negeri sumatera utara Medan, disimpulkan dalam hasil penelitian sebagai berikut :

1. melalui data yang diterima oleh peneliti dapat dinyatakan bahwa Sebagian besar mahasiswa ilmu perpustakaan universitas islam negeri sumatera utara mengalami information overload, hasil tersebut dapat disimpulkan berdasarkan data yang diterima menyatakan sebanyak 68 dari 86 responden setuju jika mereka menerima informasi lebih daripada yang mereka butuhkan. Dan 61 dari 86 respon mengaku mengalami kesusaan dan kesulitan dalam mengambil keputusan dikarenakan banyaknya informasi yang mereka terima.
2. berdasarkan hasil analisis data melalui nilai F hitung dapat diketahui bahwa ada pengaruh antara information overload (X) terhadap pengambilan keputusan mahasiswa (Y)
3. Berdasarkan tabel--- tidak ditemukan tanda negative pada nilai r, sehingga hubungan korelasi antara variabel x dan variabel y bersifat positif yang artinya bahwa semakin tinggi information overload maka semakin tinggi juga tingkat kesulitan mahasiswa dalam mengambil keputusan.
4. berdasarkan hasil analisis data ditemukan hubungan korelasi antara variabel X dan Y yang berpengaruh positif signifikan sehingga berdasarkan hal tersebut H1 diterima dan H0 ditolak.
5. nilai uji statistic antara information overload ( X) dengan Pengambilan keputusan (Y) pada mahasiswa jurusan ilmu perpustakaan universitas islam negeri sumatera utara sebesar 0,780 sehingga jika dirujuk sesuai dengan tabel koefisien korelasi ini menunjukkan korelasi antara information overload dengan pengambilan keputusan mahasiswa jurusan ilmu perpustakaan universitas islam negeri sumatera utara termasuk kedalam korelasi yang kuat. Selain itu ditemukan koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,609 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas



(information overload) terhadap variabel terikat (pengambilan keputusan) adalah sebesar 60,9 %.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dijabarkan. Penulis ingin memberikan saran kepada mahasiswa jurusan ilmu perpustakaan universitas islam negeri sumatera utara medan dalam mengurangi dampak dari terjadi information overload yang menyulitkan mahasiswa dalam mengambil keputusan, adapun saran-sarapan tersebut adalah sebagai berikut :

### 1. memilih informasi yang penting

Informasi yang ada tidak selamanya bersifat benar. Banyak informasi di kita informasi yang sengaja dibuat oleh pihak tertentu yang belum tentu diketahui kebenarannya. Sebagiknya kita dapat memilih informasi yang sekiranya perlu dan penting bagi diri kita. Dan kita sebagai mahasiswa dapat memfilter informasi-informasi mana yang kita butuhkan dan memberikan dampak positif kepada kita.

### 2. dapat menentukan sumber dalam mencari informasi

Sebagai mahasiswa kita harus mampu menentukan sumber yang bisa diandalkan dalam mencari informasi atau sumber tersebut harus memberikan informasi yang valid.

Dengan begiti kita mendapatkan informasi yang benar-benar relevan dan terhindar dari berita hoax.

### 3. pembekalan literasi informasi

Literasi informasi bukanlah kemampuan yang tumbuh secara alami, namun membutuhkan usaha-usaha agar menumbuhkan kemampuan-kemampuan yang dimiliki. Adapun kemampuan literasi yang harus dimiliki agar dapat terhindar dari information overload adalah; 1. Pengenalan kebutuhan informasi, 2. Pemilihan sumber yang sesuai, 3. Penelurusan informasi, 4. Evaluasi informasi, 5. Mengelola informasi, 6. Mengolah informasi, 7. Mengkomunikasikan dan menyimpan informasi, 8. Penggunaan informasi yang efektif.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN